

EDISI: RABU, 27 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.348  0,32%
 (Kurs JISDOR pada 26 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

26 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.863,96 (-0,52%)**
 Volume Transaksi : 9,406 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,775 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,580 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,756 Triliun

BOND MARKET

26 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **237,8753**  **-0,23%**
 Gov Bond Index : 235,2738  **-0,28%**
 Corp Bond Index : 246,7076  **+0,14%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 26/9/17 (%)	Senin 25/9/17 (%)
4,64	FR0061	5,9312	5,7892
9,64	FR0059	6,3504	6,2355
14,90	FR0074	6,9036	6,7617
18,65	FR0072	7,1710	7,0546

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,32%	IRDSHS -0,66%	+0,34%
	Saham Agresif -0,64%	IRDSH -0,66%	+0,02%
	PNM Saham Unggulan -0,20%	IRDSH -0,66%	+0,46%
Campuran	PNM Syariah -0,09%	IRDCPS -0,11%	+0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,72%	IRDPT -0,19%	-0,53%
	PNM Amanah Syariah +0,14%	IRDPTS +0,26%	-0,12%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT -0,19%	+0,18%
	PNM SBN 90 -0,45%	IRDPT -0,19%	-0,26%
	PNM Dana SBN II -0,09%	IRDPT -0,19%	+0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,20%	IRDPTS +0,26%	-0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%

Spotlight News

- ADB memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 hanya tumbuh 5,3% atau di bawah target pemerintah sebesar 5,4%.
- BI memperkirakan investasi langsung asing (FDI) yang masuk ke Indonesia akan terus meningkat pesat pada kuartal III/2017 yang dimotori oleh investasi asing ke sektor e-commerce dalam negeri
- Aktivitas berwisata dan melakukan perjalanan bisnis oleh warga asing di Asia-Pasifik terus menunjukkan penguatan, kendati pelambatan ekonomi global masih membayangi
- Perbankan masih memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga kredit setelah bank swasta dan bank BUMN mulai memangkas bunga deposito ke level rata-rata 5% dari saat ini 6,25%.
- Ekspor minyak sawit nasional sepanjang tahun ini bisa menembus US\$21,5 miliar atau naik 27,82% dari tahun lalu seiring naiknya harga CPO pada semester II/2017 di atas US\$700 per ton
- Bank BRI Tbk. siap mengejar kapitalisasi saham BCA Tbk. dengan melakukan pemecahan nilai nominal saham atau stock split 1:5 untuk mendorong transaksi di lantai bursa lebih likuid

Economy

1. Skema Insentif Pajak Baru bagi Investasi Migas Terbit pada Oktober

Skema insentif pajak untuk investasi di hulu minyak dan gas bumi dengan rezim gross split direncanakan terbit Oktober. Skema ini diharapkan jadi insentif untuk mendorong investasi di usaha hulu minyak dan gas bumi. (Kompas)

2. ADB : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018 Hanya 5,3%

Asian Development Bank memberikan sinyal bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun depan hanya tumbuh 5,3% atau di bawah target pemerintah sebesar 5,4%. (Bisnis Indonesia)

3. Restriksi Pengembangan PLTU di Jawa

Pemerintah akan membatasi proyek pembangkit listrik tenaga uap di Pulau Jawa sebagai upaya pemerataan pembangkit listrik mulut tambang di wilayah lain, khususnya Sumatra dan Kalimantan. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi Energi Terbarukan Melonjak

Tren investasi energi baru terbarukan terus meningkat. Selam periode Januari – September 2017, proyek pembangkit listrik energy terbarukan mencapai 1.100 MW dengan nilai investasi US\$1,65 miliar. (Investor Daily)

5. FDI Kuartal III Diprediksi Meningkat Pesat

BI memperkirakan investasi langsung asing (FDI) yang masuk ke Indonesia akan terus meningkat pesat seiring dengan ekonomi makro yang stabil, prospek ekonomi yang semakin baik dan terus bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Besarnya aliran dana investasi asing yang masuk ke sektor e-commerce dalam negeri diyakini menjadi motor pertumbuhan investasi pada kuartal ketiga tahun ini. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

Global

1. Asia Jalani Industrialisasi Berkualitas

Asia menjalani tahapan industrialisasi berkualitas dengan efisiensi tinggi. Perkembangan ekonomi lanjutan dijalani dengan kenyamanan dan efek ganda. (Kompas)

2. Kunjungan Wisata ke Asia Pasifik Meningkat

Aktivitas berwisata dan melakukan perjalanan bisnis oleh warga asing di Asia-Pasifik terus menunjukkan penguatan, kendati pelambatan ekonomi global masih membayangi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bank Bisa Turunkan Bunga Kredit

Perbankan masih memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga kredit setelah BI menurunkan lagi suku bunga acuan menjadi 4,25%. Bank swasta dan bank BUMN mulai merespons penurunan suku bunga acuan dengan menyiapkan rencana pemangkasan bunga deposito dan diprediksi suku bunga deposito turun ke level rata-rata 5% dari saat ini 6,25%. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Ikan Nila Jadi Andalan Usaha Budidaya

Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan produksi ikan nila tahun ini mencapai 1,5 juta ton, meningkat 50% dibanding 2016 sebanyak 1 juta ton. Saat ini, komoditas nila merupakan andalan perikanan budidaya di Indonesia. (Kompas)

3. Tawaran Kemudahan Dorong Warga Berwisata

Kegiatan berwisata saat ini makin luas dilakukan semua lapisan masyarakat. Berbagai kemudahan membuat semakin banyak orang yang pergi berwisata, baik di dalam maupun luar negeri. (Kompas)

4. Program Layanan Satu Pintu Industri Kreatif Diperkuat

Pemerintah memperkuat program layanan satu pintu bagi pelaku industri kreatif sebagai bantuan fasilitasi operasional kegiatan untuk meningkatkan nilai ekonomi kreatif. Pengelolaan program dikerjakan oleh Badan Ekonomi Kreatif. (Kompas)

5. Go-Jek Bertransformasi

Rencana Go-Jek berekspansi ke bisnis pembayaran luar jaringan atau luring menandai babak terbaru dari perkembangan platform pembayaran digital di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. Impor Bahan Baku Tekstil Dipermudah

Pemerintah merelaksasi impor sejumlah bahan baku untuk mendorong investasi baru di sektor hilir tekstil. Ini dimaksudkan untuk mendorong tumbuhnya industri hilir tekstil sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja. (Bisnis Indonesia)

7. Potensi Panas Laut Belum Tergarap

Potensi energi panas laut di Indonesia diproyeksikan mencapai 41.000 megawatt, tetapi hingga kini energi ramah lingkungan itu belum direalisasikan. (Bisnis Indonesia)

8. Ekspor CPO Bisa Tembus US\$21,5 Miliar

Ekspor minyak sawit nasional sepanjang tahun ini bisa menembus US\$21,5 miliar atau naik 27,82% dari tahun lalu seiring peningkatan harga CPO pada semester II/2017 di atas US\$700 per ton dari semester sebelumnya US\$667 per ton. Pengusaha kelapa sawit Indonesia mengaku siap memasok kebutuhan CPO kawasan Eropa sebanyak 6 juta ton sampai juta ton per tahun hingga 2020. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

9. Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 36,4%

Pendapatan premi asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 36,4% hingga Agustus 2017 yang ditopang oleh pengembangan produk dan perluasan saluran distribusi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Deposito Bergeser ke Obligasi

Nasabah prioritas perbankan mulai menggeser sebagian portofolio investasi dari deposito ke instrumen lainnya seiring dengan tren penurunan suku bunga produk simpanan berjangka tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Emisi Obligasi Korporasi Tetap Semarak

Kendati dibayangi pengetatan moneter The Fed, tren peningkatan emisi obligasi korporasi diproyeksi berlanjut pada 2018 seiring besarnya obligasi jatuh tempo dan fundamental domestik yang kuat. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BRI Stock Split untuk Kejar Kapitalisasi BCA

Bank Rakyat Indonesia Tbk. siap mengejar kapitalisasi saham PT Bank Central Asia Tbk. dengan melakukan pemecahan nilai nominal saham atau stock split 1:5 untuk mendorong transaksi di lantai bursa lebih likuid. (Bisnis Indonesia)

2. PTTP Suntik Modal ke PP Energi Senilai Rp745 Miliar

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT PP (Persero) Tbk., menyertakan modal Rp745 miliar kepada anak usahanya, PT PP Energi untuk keperluan investasi. (Bisnis Indonesia)

3. Alexander Rusli Mundur dari CEO Indosat

Indosat Tbk. akan segera mengganti direktur utama yang sebelumnya ditempati oleh Alexander Rusli dengan Direktur Utama Interim Joy Wahjudi. (Bisnis Indonesia)

4. Kapuas Prima Coal Go Public

Perusahaan pertambangan dan perdagangan PT Kapuas Prima Coal Tbk. menawarkan saham perdana (IPO) di kisaran harga Rp120-Rp170. KPC mengincar dana IPO sebesar Rp136 – Rp163 miliar. Langkah ini untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan ke depan. (Bisnis Indonesia)

5. UNTR Targetkan Pertumbuhan 5%

United Tractors Tbk. menargetkan pertumbuhan produksi batu bara pada tahun ini sebesar 5% dari realisasi produksi tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. BAYU Tambah 8 Kantor Cabang

Untuk meningkatkan pendapatan dan penetrasi pasar, emiten pariwisata PT Bayu Buana Tbk. berencana membuka delapan kantor cabang baru hingga 2018. Sehingga, BAYU menargetkan pendapatan Rp1,9 triliun tahun ini atau naik 18% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. TOPS Kejar Kontrak Baru Rp3 Triliun

Korporasi konstruksi swasta, PT Totalindo Eka Persada Tbk., optimistis dapat mencapai target kontrak baru sebesar Rp3 triliun sampai akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

8. Rights Issue, MEDC Incar US\$150 Juta

Medco Energi Internasional Tbk. mengincar perolehan dana sebesar US\$150 juta dari aksi penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dan penerbitan waran. (Bisnis Indonesia)